

VALIDITAS MEDIA LITERASI *BIG BOOK* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Gio Mohamad Johan

STKIP Bina Bangsa Getsempena
E-mail: gio@stkipgetsempena.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kevalidan media literasi *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Adapun jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau dikenal juga dengan *Research and Development* (R&D). Pengembangan media literasi *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar mengadaptasi desain *Four D Model*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah tingkat kevalidan media *Big Book* berdasarkan data hasil validasi oleh para ahli bahwa media literasi *Big Book* memperoleh nilai akhir sebesar 3,87 dengan kriteria sangat baik. Media *Big Book* dipandang sebagai suatu solusi alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Big Book, Keterampilan Membaca Pemahaman, Siswa Sekolah Dasar*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi dan menjadi jembatan dalam bersosialisasi dengan manusia lain di tengah masyarakat. Proses berbahasa merupakan suatu aktivitas unik dan kompleks, mengingat pada pelaksanaannya proses berbahasa melibatkan empat keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan berikut, yakni "Sehubungan dengan penggunaan bahasa, terdapat empat keterampilan dasar yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis" (Cahyani & Chodijah, 2007:8). Meninjau keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut, terdapat salah satu keterampilan berbahasa yang dinilai sangat berpengaruh besar terhadap kesiapan siswa dalam menghadapi era

modern yakni keterampilan membaca. Apabila keterampilan ini dapat dikuasai dengan baik oleh siswa, maka sarana atau jembatan dalam memperoleh informasi akan semakin terbuka. Membaca memberikan pengaruh yang sangat besar bagi siswa dalam mengantarkan mereka ke dunia luas. Oleh sebab itu, bukan merupakan hal yang keliru apabila keterampilan membaca yang dimiliki oleh siswa akan memegang peran penting bagi kehidupan mereka pada masa yang akan datang.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Bahkan, sebenarnya keterampilan membaca tidak hanya berguna pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semata, melainkan pada

setiap mata pelajaran tentu terdapat aktivitas membaca. Dengan membaca, siswa dapat memperoleh beragam informasi yang dibutuhkan. Maka dari itu, membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap siswa. Hal tersebut senada dengan yang dikemukakan oleh Tarigan (2008:9), bahwa "Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami bacaan". Maka dengan penguasaan keterampilan membaca yang baik, siswa mampu memperoleh berbagai informasi secara jelas dan dapat memahami isi serta makna bacaan yang telah dibacanya.

Membaca pemahaman sangat dibutuhkan sebagai bekal sekaligus kunci keberhasilan siswa dalam menjalani proses pendidikan. Sebagian besar pemerolehan informasi dilakukan siswa melalui aktivitas membaca. Informasi yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari proses pembelajaran yang ada di sekolah, melainkan juga melalui kegiatan membaca dalam aktivitas keseharian.

Kondisi yang memprihatinkan muncul dari riset yang dilakukan oleh PISA (*Programme for International Student Assessment*). Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh PISA di 65 negara pada tahun 2012, Indonesia menduduki peringkat ke-64 dengan skor rata-rata 396 dalam bidang keterampilan membaca, sedangkan skor rata-rata internasional 496 (OECD, 2012). Fakta lainnya, berdasarkan hasil

penelitian EGRA (*Early Grade Reading Assessment*) tahun 2012 di 7 Provinsi mitra USAID Prioritas di Indonesia yang melibatkan 4323 siswa kelas 3 SD/MI menunjukkan bukti bahwa 50% siswa dapat membaca (melek huruf), namun dari jumlah tersebut hanya setengahnya yang benar-benar memahami apa yang dibaca. Hasil studi tersebut menunjukkan bahwa mereka dapat mengenali kata tetapi gagal dalam memahami isi dari bacaan yang telah mereka baca. Oleh karena itu, membaca pemahaman perlu diajarkan agar siswa bisa mengerti mengenai apa yang telah mereka baca.

Pada umumnya siswa di sekolah dasar memiliki keterampilan membaca sebatas mampu membaca, kurang begitu mampu memahami isi dari teks yang mereka baca. Keadaan tersebut mengindikasikan bahwa kemampuan pemahaman siswa terhadap isi wacana masih kurang begitu diperhatikan. Hal ini merujuk kepada hasil evaluasi dari kegiatan membaca pemahaman yang dilakukan oleh guru menunjukkan siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan terkait teks yang mereka baca sebelumnya.

Selain itu, lemahnya keterampilan membaca pemahaman yang dimiliki oleh siswa dalam membaca teks wacana salah satunya dikarenakan pelaksanaan pengajaran membaca yang digunakan masih bersifat konvensional, tanpa ada inovasi baik media ataupun teknik dalam pengajaran membaca pemahaman yang diberikan oleh guru.

Hal inilah yang menjadi pemicu siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan membaca pemahaman sehingga keterampilan membaca pemahaman siswa kurang terasah dengan baik.

Terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, salah satunya adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi ini mengharuskan guru mampu merancang sebuah pembelajaran yang baik, termasuk di dalam penggunaan media ajar yang tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Keberadaan media sebagai alat bantu pembelajaran cukup membantu aktivitas pembelajaran antara guru dan siswa. Tetapi, pada kenyataan yang ditemukan di lapangan hanya sedikit saja guru menggunakannya selama aktivitas pembelajaran berlangsung. Guru masih cenderung mengandalkan metode konvensional, seperti ceramah dan tanya jawab dalam pelaksanaan pembelajaran tanpa menggunakan media yang memadai.

Berdasarkan analisis permasalahan yang telah disampaikan pada uraian sebelumnya, peneliti mengambil alternatif pemecahan masalah tersebut dengan mengembangkan salah satu media literasi yakni media *Big Book* dalam pembelajaran membaca pemahaman di kelas awal. Hal ini didasarkan kepada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* dapat meningkatkan keterampilan berbahasa siswa termasuk didalamnya membaca pemahaman.

Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk mengungkap penggunaan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar.

Karakteristik Media *Big Book*

Big Book merupakan salah satu media pembelajaran yang disenangi anak-anak sekolah dasar dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk anak kelas rendah. Di dalamnya berisi cerita singkat dengan tulisan besar diberi gambar yang warna-warni. Anak bisa membaca sendiri atau mendengarkan ceritanya dari guru. Maka dapat disimpulkan bahwa *Big Book* merupakan suatu media yang dapat menyampaikan pesan kepada siswa, berupa buku anak-anak yang berukuran besar dan digunakan untuk pembelajaran membaca maupun menulis.

Big Book merupakan media buku cerita dengan ukuran besar yang didalamnya terdapat cerita sederhana dan dilengkapi pula dengan gambar berwarna. *Big Book* memungkinkan semua siswa di dalam kelas melihat kata-kata dan gambar saat guru membacakannya. Penggunaan *Big Book* yang kaya akan gambar berwarna tentu akan menarik minat siswa dalam membaca, terlebih siswa kelas rendah di sekolah dasar. Membaca dengan menggunakan *Big Book* bagi siswa tentu lebih menyenangkan dan berkesan. *Big Book* dapat memperkaya kosakata dan informasi siswa. *Big Book* membuat

siswa aktif dalam membaca karena mengajarkan siswa untuk terus membaca.

Melengkapi pendapat sebelumnya, Karges dan Bones (Susan dan Barbara, 2006: 493) menjelaskan karakteristik *Big Book*, yaitu (1) cerita pendek sekitar 10-15 halaman yang melibatkan kepentingan peserta didik supaya mereka tertarik, (2) berpola sehingga siswa mudah untuk belajar dan mudah diingat, (3) gambar yang besar membantu siswa mengkonstruksi makna dari cerita, (4) mengandung frase yang diulang-ulang dan mengandung kosakata yang sesuai dengan kosakata yang dimiliki siswa, (5) sederhana, tetapi menarik dalam alur ceritanya, dan (6) mengandung unsur humor.

Keunggulan Penggunaan Media *Big Book*

Penggunaan media *Big Book* didasarkan pada usia perkembangan anak sekolah dasar yang masih pada tahap operasional kongkret. Sehingga dalam pelaksanaannya, pembelajaran yang menggunakan *Big Book* menuai beberapa keuntungan dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat konvensional. Dalam hal ini Nambiar (1993: 5) menyebutkan beberapa keuntungan menggunakan *Big Book* yaitu sebagai berikut:

1. Karena *Big Book* berukuran besar, siswa dapat melihat gambar jalannya cerita dengan jelas, seperti saat mereka membaca buku sendiri.

Hal tersebut tentu akan menarik bagi siswa.

2. *Big Book* membuat siswa menjadi lebih fokus terhadap bahan bacaan dan juga guru. Biasanya jika guru menggunakan buku biasa, siswa akan asyik bermain sendiri. Namun, dengan *Big Book* siswa akan tertarik dan mau mendengarkan cerita dari guru.
3. Siswa akan lebih mengerti dan memahami isi cerita dalam *Big Book* daripada buku bacaan biasa karena kata-kata yang terdapat dalam *Big Book* merupakan kata-kata sederhana. Siswa dapat mengikuti setiap kata yang diucapkan oleh guru dan mengetahui bagaimana penulisannya.
4. *Big Book* memfasilitasi siswa seakan-akan melihat langsung cerita yang dibacakan guru. Siswa dapat merasakan jalannya cerita.
5. *Big Book* merupakan hal baru yang akan membuat siswa tertarik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi terhadap apa yang ada di dalamnya. Sehingga, siswa menjadi antusias dalam pembelajaran.

Keterampilan Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman hampir sama halnya dengan membaca dalam hati, di mana hanya menggunakan keterampilan visual, pemahaman, dan ingatan mengenai teks bacaan yang dibacanya. Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Cahyani dan Hodijah (2006:110), kegiatan membaca

pemahaman merujuk kepada jenis membaca dalam hati yang dilakukan untuk memperoleh pengertian tentang sesuatu atau untuk tujuan belajar sehingga memperoleh wawasan yang lebih luas tentang sesuatu yang dibaca.

Membaca juga merupakan suatu proses berpikir, di mana melibatkan proses baik visual maupun non-visual. Visual berdasarkan dari apa yang terlihat oleh mata, sedangkan non-visualnya melibatkan proses yang terjadi di dalam pikiran pembaca tersebut. Bagaimana pembaca tersebut mengenali bacaan, mengaitkan dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya, serta menemukan dan menyerap informasi yang diperlukan. Maka memaca pemahaman dan berpikir itu merupakan proses yang sama. Dengan demikian pertanyaan yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan berpikir dapat digunakan juga untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Hal ini senada dengan yang diungkapkan Resmini, dkk (2006:45) mengungkapkan dalam memahami bahan tertulis bergantung kepada karakteristik bahan itu dan pembacanya. Fakta yang memengaruhi membaca pemahaman antara lain keterampilan mengurai pesan (*decoding*), pengetahuan tentang kosakata, pengetahuan tentang konsep-konsep dan perkembangan kognitif.

Melengkapi pendapat sebelumnya, Tarigan (2008:58) mengungkapkan bahwa membaca pemahaman (*reading for understanding*) yang dimaksudkan disini adalah sejenis membaca yang

bertujuan untuk memahami beberapa hal berikut, yakni (1) standar-standar atau norma kesastraan, (2) resensi kritis, (3) drama tulis, dan (4) pola-pola fiksi. Berdasarkan pengertian dari berbagai ahli di atas dapat dikatakan bahwa kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca yang dilakukan oleh seseorang untuk mengidentifikasi sekaligus memahami isi bacaan guna memperoleh informasi atau pesan yang ada di dalam bacaan tersebut secara menyeluruh. Adapun indikator keterampilan membaca pemahaman yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) keterampilan menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan penulis, (2) keterampilan menangkap makna tersurat dan makna tersirat, (3) keterampilan membuat kesimpulan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan atau dikenal juga dengan *Research and Development* (R&D). Dalam penelitian ini dilakukan pengembangan pada media literasi *Big Book* bagi siswa kelas awal sekolah dasar. Penelitian pengembangan ini menghasilkan media *Big Book* untuk membaca pemahaman dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Media literasi tersebut akan diuji cobakan oleh peneliti yang kemudian hasilnya akan dianalisis untuk menjawab rumusan rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

Pengembangan media *Big Book* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di sekolah dasar mengadaptasi desain *Four D Model* (model 4 tahap) dari Thiagarajan, dkk (1974:5) yang terdiri dari 4 tahapan pokok, yaitu (1) *Define* atau tahap pendefinisian, (2) *Design* atau tahap perancangan, (3) *Development* atau tahap pengembangan, (4) *Disseminate* atau tahap penyebaran. Pada penelitian ini, peneliti baru melaksanakan pada tahapan *Define*, *Design* dan

Development atau tahap pengembangan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik *check list*. Data dikumpulkan dengan instrumen *check list* validasi media *Big Book*. Teknik analisis data hasil *check list* validasi media *Big Book*.

1. Teknik analisis hasil *check list* validasi media *Big Book*

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Untuk predikat data hasil *check list* validasi media *Big Book* digunakan pedoman di bawah ini.

Tabel 1. Nilai Kriteria Hasil Validasi Media *Big Book*

Nilai	Kriteria
3,51 – 4,00	Sangat Baik
2,51 – 3,50	Baik
1,51 – 2,50	Kurang Baik
1,00 – 1,50	Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini disajikan pemerolehan data dari hasil uji coba pengembangan media *Big Book*. Adapun data hasil

validasi media *Big Book* adalah sebagai berikut ini.

Tabel 1. Hasil Validasi Media *Big Book*

No	Indikator	Nilai Hasil Validasi		Rata-Rata
		Validator 1	Validator 2	
1	Desain media sesuai dengan isi materi	4	4	4
2	Jenis huruf yang digunakan dapat terlihat jelas oleh siswa SD	4	4	4
3	Ukuran huruf yang digunakan dapat terlihat dengan jelas oleh siswa SD	4	4	4
4	Gambar ilustrasi pada media menarik minat siswa SD untuk belajar	4	3	3,5
5	Ukuran gambar pada media dapat terlihat dengan jelas oleh siswa SD	4	4	4
6	Tata letak gambar pada media menarik minat siswa SD untuk belajar	3	4	3,5
7	Pemberian warna pada media menarik minat siswa SD untuk belajar	4	4	4
8	Isi cerita pada media menarik minat baca pemahaman siswa SD	4	4	4
Rata-Rata Nilai Akhir				3,87
Kriteria				Sangat Baik

Berdasarkan data hasil validasi oleh para ahli bahwa media *Big Book* memperoleh nilai akhir sebesar 3,87 dengan kriteria sangat baik. Bahan bacaan yang digunakan dalam pembelajaran mempengaruhi minat membaca siswa dan kemampuan dalam memahami isi bacaan. Bahan bacaan yang sulit dipahami membuat siswa untuk enggan untuk membaca. Sebaliknya, bahan bacaan yang memuat cerita yang sederhana dan mudah dipahami akan menarik minat siswa dalam membaca.

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya aspek membaca pemahaman yang dilakukan guru selama ini sudah baik, namun dalam proses pembelajarannya siswa masih kurang antusias dan berperan pasif dalam pembelajaran. guru masih menggunakan buku pegangan sebagai sumber belajar. Pembelajaran yang dilakukan belum memanfaatkan media sehingga siswa kurang tertarik pada pembelajaran membaca pemahaman. Dengan memanfaatkan media dalam pembelajaran dapat membuat siswa meningkatkan pemahaman dan mendapatkan informasi (Arsyad, 2011: 16). Pembelajaran menggunakan *Big Book* ini membuat siswa berlatih membaca berulang-ulang. Hal tersebut membuktikan bahwa membaca yang dilakukan secara terus menerus dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Dalam hal ini guru memberikan contoh membaca yang benar dan memberikan penekanan dalam

menyampaikan isi bacaan. Membaca dengan media ini membuat siswa lebih memahami isi bacaan. Siswa dapat menceritakan kembali isi cerita pada teks bacaan karena dalam media ini cerita yang disajikan sederhana.

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah kevalidan media *Big Book* berdasarkan data hasil validasi oleh para ahli bahwa media *Big Book* memperoleh nilai akhir dari proses validasi sebesar 3,87 dengan hasil kriteria sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta : Referensi.
- Aqib, Z. dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV Yrama Widya.
- Cahyani, I., & Hodijah. (2007). *Kemampuan Berbahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Bandung : UPI Press.
- Colville, H., S. & Oconnor, B. (2006). Using Big Book: A Standars Based Instructional Approach for Foreign Language Teacher Candidate in a PreK-12 Program. *Foreign Language Annals* Vol. 39 Nomor 3. Hlm. 487-506.
- OECD . *PISA 2009 Technical Report*. PISA : OECD Publishing.

Resmini, dkk. (2006). *Membaca dan Menulis di Sekolah Dasar*. Bandung : UPI Press.

Santyasa, I. W. (2007). *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*. Makalah disajikan dalam Workshop Media Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMA Negeri Banjar Angkan, di Banjar Angkan Klungkung, 10 Januari 2007.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Tarigan, H. G. (2008). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.